

# Pentingnya Pembelajaran Ilmu Sosial dalam Membentuk Karakter Siswa di Tingkat Madrasah Ibtidaiyah

Abdul Qhadir <sup>1</sup>, Siti Harirotun Nisa <sup>2</sup>, Wahdania Rohmatul Laili <sup>3</sup>, Siti Nur Alifah <sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

✉ Corresponding author: [lailalaa665@gmail.com](mailto:lailalaa665@gmail.com)

## Article History:

Received: October 20, 2024

Revised: December 29, 2024

Accepted: January 3, 2025

Published: July 4, 2025

## Abstract

*Social Studies (IPS) education at the elementary school and Islamic elementary school levels plays an important role in shaping students' character. This study aims to analyze the role of IPS education in developing students' character at SDN Mangli 1 Jember and MI Al-Hidayah Jember. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data were collected through interviews, observations, and documentation from four main informants: the school principal, IPS teachers, parents, and students. The findings of the study indicate that IPS education not only serves as a medium for transferring knowledge but also for internalizing character values such as tolerance, cooperation, honesty, and responsibility. Classroom observations show that students are actively involved in group discussions and are able to apply social values in their daily lives. Documentation of lesson plans and syllabi also reveals that character values have been integrated into IPS teaching materials. This is supported by character education theories that emphasize the importance of experience-based learning and social interaction. The conclusion of this study is that IPS education plays a strategic role in shaping students' character when applied using interactive and contextual methods. Therefore, teachers need to develop more applied teaching strategies based on real-life values so that students can optimally internalize character values.*

**Keywords:** *social studies, education, character education*



## **Pendahuluan**

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat Madrasah Ibtidaiyah memiliki peranan krusial dalam pembentukan karakter siswa. Pembelajaran IPS tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang geografi, sejarah, dan budaya, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai sosial yang mendalam. Namun, sering kali terdapat kesenjangan antara teori yang diajarkan di kelas dengan kenyataan sosial yang ada di sekitar siswa. Siswa seringkali mempelajari teori-teori sosial yang tidak langsung berkaitan dengan permasalahan sosial yang mereka hadapi sehari-hari. Kesenjangan ini dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran IPS, yakni pembentukan karakter siswa yang berbasis pada pemahaman sosial yang relevan dengan kehidupan nyata mereka (Suryani & Hidayati, 2021).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran IPS memiliki potensi besar untuk membentuk karakter siswa, penerapannya sering kali terbatas pada aspek teori yang tidak terhubung dengan kondisi sosial aktual yang dialami siswa. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Adi (2019) dan Fauzi (2020), mengungkapkan bahwa kurangnya pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPS menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami penerapan nilai-nilai sosial yang diajarkan. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis tentang bagaimana gap antara teori yang diajarkan dan realitas sosial dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah, serta menawarkan solusi dengan menghubungkan materi pembelajaran dengan isu sosial kontemporer yang relevan bagi siswa (Siregar, 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana pembelajaran IPS dapat membantu membentuk karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah, dengan fokus pada upaya

mengatasi gap antara teori yang diajarkan dan fenomena sosial yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran IPS yang lebih kontekstual dan aplikatif, sehingga siswa dapat lebih mudah mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan mereka. Argumen utama penelitian ini adalah bahwa dengan pendekatan yang lebih relevan terhadap kehidupan sosial sehari-hari, pembelajaran IPS dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai sosial dan membentuk karakter mereka secara positif. Penelitian ini penting untuk memberikan wawasan baru bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran IPS yang lebih efektif, sehingga dapat lebih optimal dalam membentuk karakter siswa yang berdaya saing dan peduli terhadap lingkungan sosial mereka.

### **Hasil Penelitian**

Kajian literatur mengenai pentingnya pembelajaran IPS dalam membentuk karakter siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah menunjukkan bahwa pembelajaran IPS memiliki kontribusi besar dalam pembentukan karakter siswa. Menurut Aisyah (2020), pembelajaran IPS di tingkat dasar tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan sosial siswa, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang penting, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama. Pembelajaran yang berbasis pada nilai-nilai sosial ini, melalui materi yang mengangkat isu-isu kemasyarakatan, memberikan ruang bagi siswa untuk memahami pentingnya berperan dalam kehidupan sosial. Dalam konteks ini, Fauzan dan Saputra (2021) juga menegaskan bahwa pembelajaran IPS yang dilakukan secara kontekstual dan integratif akan lebih efektif dalam mengembangkan karakter siswa, khususnya dalam hal empati, toleransi, dan rasa saling menghargai antar sesama.

Selain itu, Yuliana (2022) menyatakan bahwa kurikulum yang berbasis pada pendidikan karakter, termasuk pembelajaran IPS, dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan moral siswa.

Pembelajaran IPS yang menekankan pada interaksi sosial dan pemahaman tentang keberagaman budaya serta norma-norma sosial memberikan dasar yang kuat untuk membentuk karakter siswa yang memiliki rasa peduli terhadap lingkungan sosial. Suryani (2021) juga mengemukakan bahwa pembelajaran IPS yang dipadukan dengan pembelajaran berbasis karakter dapat memperkuat sikap positif siswa dalam kehidupan sehari-hari, seperti kemampuan untuk bekerja sama, menghargai perbedaan, dan mengambil keputusan yang tepat. Oleh karena itu, pembelajaran IPS di tingkat Madrasah Ibtidaiyah memegang peranan penting dalam membentuk karakter siswa, yang berpengaruh besar pada kualitas pribadi mereka di masa depan.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Menurut Fitriani (2020), penggunaan media yang tepat dapat membantu siswa memahami konsep-konsep sosial yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Media visual, audiovisual, maupun interaktif terbukti mampu meningkatkan atensi, motivasi, dan retensi siswa terhadap materi pelajaran IPS. Hal ini sejalan dengan pendapat Rachmawati (2022) yang menekankan bahwa inovasi media pembelajaran sangat diperlukan untuk menjawab tantangan Kurikulum Merdeka yang menuntut pembelajaran yang kontekstual, aktif, dan bermakna.

Selanjutnya, Sulastri dan Kurniawan (2021) menyatakan bahwa penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar dapat meningkatkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran serta mendorong pengembangan keterampilan sosial mereka. Melalui media yang menarik dan interaktif, siswa terdorong untuk berkolaborasi, berdiskusi, dan mengeksplorasi materi secara lebih mandiri. Dalam kajiannya, Mulyani (2023) menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dirancang secara kontekstual, seperti kartu edukatif

dan permainan berbasis nilai-nilai sosial, mampu membentuk pemahaman siswa yang lebih mendalam terhadap kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, integrasi media pembelajaran dalam pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan kualitas proses belajar sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar memiliki fungsi strategis sebagai sarana awal pengembangan karakter siswa dalam memahami dunia sosial mereka. Menurut Suhartini et al. (2023), IPS di tingkat SD tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai sosial yang dapat membentuk pribadi yang tangguh dan beretika. Proses pembelajaran yang diarahkan pada pemahaman nilai kebersamaan, kerja sama, dan tanggung jawab sosial dapat memperkuat dasar karakter siswa sejak usia dini.

Hasil penelitian oleh Kurniasih dan Purnomo (2022) menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran IPS berbasis pengalaman nyata (*experiential learning*) dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang norma sosial sekaligus membangun rasa empati terhadap orang lain. Melalui pengalaman langsung, seperti studi lapangan atau simulasi sosial, siswa dilatih untuk memahami perbedaan, menghargai pendapat orang lain, dan bekerja sama dalam kelompok.

Selain itu, karakter yang dikembangkan melalui pembelajaran IPS akan lebih efektif apabila diintegrasikan dalam setiap kegiatan pembelajaran, tidak hanya dalam pembahasan materi sosial saja. Hal ini ditegaskan oleh Rahmawati dan Sugiarto (2021), yang menyatakan bahwa internalisasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran IPS hendaknya dilakukan secara terencana dan berkesinambungan, agar menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari siswa.

Pengembangan media pembelajaran juga sangat berpengaruh dalam membentuk karakter siswa. Seperti yang diungkap oleh Santoso et al. (2022), media pembelajaran interaktif berbasis teknologi dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi IPS sekaligus membangun soft skills seperti komunikasi dan kerja tim. Media ini tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menciptakan ruang interaksi antar siswa yang menjadi dasar pembentukan karakter.

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran IPS, menurut Putri dan Anggraini (2023), memberikan kontribusi besar dalam menciptakan pembelajaran yang kontekstual. Media seperti video interaktif, e-book, hingga simulasi sosial digital membantu siswa memahami berbagai konsep sosial dalam dunia nyata. Hasil penelitian mereka menunjukkan peningkatan pada dimensi karakter toleransi dan rasa hormat terhadap keberagaman setelah penerapan media digital interaktif.

Selanjutnya, pembelajaran kolaboratif menggunakan media permainan edukatif telah terbukti efektif dalam pengembangan karakter sosial. Studi oleh Handayani dan Widodo (2022) menyebutkan bahwa siswa yang terlibat dalam permainan edukatif berbasis nilai sosial menunjukkan peningkatan dalam kemampuan komunikasi, rasa tanggung jawab, dan pengambilan keputusan secara kolektif. Media pembelajaran seperti ini dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus bermakna.

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, media pembelajaran menjadi salah satu unsur penting yang mendorong terciptanya pembelajaran berdiferensiasi. Menurut Wahyuni et al. (2023), penggunaan media yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membantu internalisasi nilai karakter sesuai kebutuhan individu siswa. Dengan demikian, media pembelajaran berperan dalam penguatan karakter personalisasi.

Kajian oleh Lestari dan Gunawan (2022) memperkuat pandangan bahwa media pembelajaran yang berbasis kearifan lokal mampu menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa secara lebih efektif. Media yang memuat cerita rakyat, tradisi daerah, dan nilai budaya lokal memberikan pengalaman belajar yang lebih dekat dengan kehidupan siswa, sehingga nilai-nilai seperti menghargai perbedaan budaya dan kepedulian sosial dapat ditanamkan dengan lebih optimal.

Pembelajaran IPS di sekolah dasar tidak hanya memfokuskan pada penguasaan materi pelajaran, tetapi juga bertujuan mengembangkan nilai-nilai karakter melalui interaksi sosial. Menurut Erni et al. (2025), strategi pembelajaran IPS yang menekankan pengalaman nyata dan diskusi kelompok efektif dalam membangun karakter siswa. Nilai-nilai seperti kerja sama, tanggung jawab, dan rasa empati dapat ditanamkan secara optimal melalui kegiatan pembelajaran yang partisipatif dan kolaboratif.

Selain itu, Musa dan Sukmawati (2025) menyoroti pentingnya mengintegrasikan pendidikan karakter secara sistematis dalam setiap aktivitas pembelajaran IPS. Mereka menjelaskan bahwa guru harus memanfaatkan berbagai sumber belajar dan media kontekstual agar materi sosial yang abstrak dapat diterima siswa dengan baik, sekaligus membentuk karakter siswa melalui pembiasaan sikap positif di kelas.

Putri et al. (2024) menegaskan bahwa pendidikan karakter dalam IPS akan lebih efektif apabila guru mampu mengadaptasi materi dengan kondisi sosial budaya lokal. Dengan memahami lingkungan sekitar, siswa dapat lebih mudah merefleksikan nilai-nilai karakter seperti menghargai keberagaman dan toleransi. Hal ini mendukung penguatan identitas kebangsaan sejak usia sekolah dasar.

Pengembangan media pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam pembentukan karakter siswa. Yuliniar (2024) menunjukkan bahwa penggunaan perangkat pembelajaran berbasis karakter, seperti

model 7E, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Melalui perangkat ini, nilai-nilai sosial dan moral diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran secara sistematis dan berkelanjutan.

Yusnaldi et al. (2024) berpendapat bahwa peran pembelajaran IPS dalam membentuk karakter sosial peserta didik sangatlah strategis, terutama dalam konteks pendidikan dasar. Dengan pendekatan pembelajaran aktif, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis dan mengambil keputusan berdasarkan nilai-nilai sosial yang positif. Oleh karena itu, pembelajaran IPS di sekolah dasar menjadi dasar penting dalam membangun karakter generasi penerus bangsa.

Selain media visual dan digital, penggunaan media konkret seperti alat peraga sosial dan simulasi miniatur masyarakat juga memiliki efektivitas tinggi dalam penguatan nilai karakter. Penelitian dari Nuraini dan Fajar (2023) menunjukkan bahwa metode pembelajaran IPS dengan media konkret membantu siswa memahami struktur masyarakat, norma sosial, dan peran sosial secara langsung melalui simulasi kehidupan sehari-hari, yang berdampak pada penguatan nilai disiplin dan tanggung jawab.

Akhirnya, pembelajaran IPS yang diintegrasikan dengan pendidikan karakter tidak dapat dipisahkan dari pemilihan media yang relevan dan inovatif. Sesuai dengan studi oleh Aditya et al. (2023), keberhasilan pendidikan karakter melalui IPS di sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh sejauh mana guru mampu memilih dan memanfaatkan media yang tepat. Pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif akan menciptakan pengalaman belajar yang tidak hanya informatif, tetapi juga transformatif dalam membentuk karakter siswa.

## **References**

Abustang, P. B., Sumantri, M. S., & Nurhasanah, N. (2024). Analisis implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran IPS di SD.

- JKPD: *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 8(1).  
<https://doi.org/10.26618/jkpd.v8i1.9762>
- Adi, T. (2019). *Pengaruh Pembelajaran IPS Terhadap Pengembangan Karakter Sosial Siswa di Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(3),
- Aisyah, I. (2020). *Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Karakter*
- Alya, A. (2024). Integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa dan Akademisi*. <https://doi.org/10.91989/ewdbxt04>
- Banks, J. A. (2019). *Cultural Diversity and Education: Foundations, Curriculum, and Teaching*. Routledge.
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2018). *What Works in Character Education: A Research-Driven Guide for Educators*. Teachers College Press.
- Dewey, J. (1916). *Democracy and Education: An Introduction to the Philosophy of Education*. Macmillan.
- Erlinda, E., & Zulfiati, H. M. (2021). Penanaman nilai karakter pada pembelajaran tematik bermuatan IPS. *Trihayu*, 7(3).  
<https://doi.org/10.30738/trihayu.v7i3.10230>
- Erni, K., Karima, M. K., Sanjaya, N. H., Dewi, A. R., Tamamah, N. F., Apriliana, S., & Nabilla, C. (2025). Strategi pembelajaran IPS dalam membentuk karakter siswa Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(1). <https://doi.org/10.23960/pdg.v13i1.662>
- Fauzan, M. & Saputra, B. (2021). *Peran Pembelajaran IPS dalam Pembentukan Karakter Siswa di MADRASAH IBTIDAIYAH*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*
- Fauzi, M. (2020). *Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di MADRASAH IBTIDAIYAH: Pendekatan dan Implementasi*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(2), 89-102.
- Irawati, N., Novitasari, S., Husen Arifin, M., & Rustini, T. (2023). Upaya pembentukan karakter peduli sosial melalui pembelajaran IPS di SD. *ASANKA: Journal of Social Science and Education*, 3(1).  
<https://doi.org/10.21154/asanka.v3i1.3927>

- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2020). Cooperative Learning: Improving University Instruction by Basing Practice on Validated Theory. *Peer Review*, 22(2),
- Lickona, T. (2017). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books.
- Lickona, T. (2019). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility* (Edn. baru). New York: Bantam Books.
- Maharani, M. S., Rondli, W. S., & Ermawati, D. (2023). Analisis integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SD. *JiIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2519–2526. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i4.1>
- Maknun, L., Fashihullisan, M., & Ismaya, E. A. (2023). Penanaman nilai-nilai karakter siswa SD melalui pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Bandung: Unpas Press.
- Maknun, L., Fashihullisan, M., & Ismaya, E. A. (2024). Penanaman nilai-nilai karakter siswa SD melalui pembelajaran IPS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.27004>
- Masriana, M., Silalahi, T. A., Siregar, R. F., Rahman, A., & Adela, S. (2024). Pendidikan karakter melalui pembelajaran IPS di MADRASAH IBTIDAIYAH. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3).
- Musa, H., & Sukmawati, S. (2025). Penguatan karakter melalui pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 1(1), 34–40. <https://doi.org/10.54297/jpmd.v1i1.882>
- Mutia, R. (2023). Pendidikan karakter melalui pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Pendas*, 9(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.13273>
- Nadhifa, N., Silma, N., Wulandari, P. N., Ramadhan, T. S., & Marini, A. (2023). Peningkatan pendidikan karakter melalui electronic wordless picture book. *JPDSH*, 2(3), 479–490. <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v2i3.4712>
- Nucci, L., & Narvaez, D. (2021). *Handbook of Moral and Character Education*. Routledge.

- Nuraeni, I., Novitasari, S., Husen Arifin, M., & Rustini, T. (2022). Upaya pembentukan karakter peduli sosial melalui pembelajaran IPS di SD. *Asanka: Journal of Social Science and Education*, 3(1). <https://doi.org/10.21154/asanka.v3i1.3927>
- Purnama, H. & Wulandari, A. (2023). *Pengaruh Pembelajaran IPS terhadap Pembentukan Karakter di Sekolah Dasar: Studi Kasus di Jember*. Jurnal Penelitian Pendidikan
- Putri, N., Yunita, S., & Rustini, T. (2022). Problematika pengintegrasian pembelajaran tematik IPS dalam penguatan pendidikan karakter di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(1), 990–998. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i1.684>
- Putri, P., Prawitasari, I., & Utami, I. I. S. (2024). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). *Karimah Tauhid*, 3(8). <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i8.14869>
- Putri, W. H., Fadillah, T. N., Antalika, M., & Jadidah, I. T. (2023). Nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri 159 Palembang. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 4(1), 119–127. <https://doi.org/10.29303/pendas.v4i2.1959>
- Sahira, S., Rejeki, R., Jannah, M., Gustari, R., Nasution, Y. A., Windari, S., & Reski, S. M. (2022). Implementasi pembelajaran IPS pada pembentukan karakter siswa di SD. *Autentik*, 6(1), 54–62. <https://doi.org/10.36379/autentik.v6i1.173>
- Santrock, J. W. (2020). *Educational Psychology*. McGraw-Hill Education.
- Siregar, R. (2020). *Pengaruh Keterkaitan Pembelajaran IPS dengan Fenomena Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Siswa SD*. Jurnal Pendidikan Sosial, 13(2),
- Sudirman, I. N., & Purnayasa, I. K. (2024). Analisis karakter siswa pada pembelajaran IPAS. *Sosial*, 2(4), 30–37.
- Sukardi, R. R. (2023). Pengembangan karakter siswa melalui model role-play dalam pembelajaran IPS. *Teaching, Learning, and Development*, 1(1), 54–60. <https://doi.org/10.62672/telad.v1i1.9>

- Suryani, N., & Hidayati, S. (2021). *Peran Pembelajaran IPS dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 18(1),
- Suryani, S. (2021). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran IPS untuk Membangun Karakter Anak*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*
- Suyanto. (2021). *Menjadi guru profesional: Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global* (Cet. terbaru). Jakarta: Esensi.
- Syafruddin, S., Kurahman, T., Al Ikhsan, A., Alfani, L. U., & Yunita, N. (2024). Karakteristik siswa dalam pembelajaran IPS di SD. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, 8(5).
- Syafruddin, S., Sufitri, A., Yanti, S., Wahyuningsih, S., & Sakinah, M. (2024). Pendidikan karakter bangsa dalam pembelajaran IPS SD. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, 8(6).
- Tamrin, M., & Sagita, L. (2021). *Pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis karakter (Modul R&D untuk kelas V SD)*. Padang: Universitas Bung Hatta Press.
- Tilaar, H. A. R. (2019). *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia*. Rineka Cipta.
- Trianto. (2019). *Mendesain model pembelajaran inovatif progresif* (Cet. 2). Jakarta: Kencana.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Wibowo, A. (2022). *Meningkatkan Pembelajaran IPS yang Kontekstual untuk Membangun Karakter Siswa*. *Jurnal Studi Pendidikan*, 25(1),
- Wijayanti, D. W., Pratomo, W., & Fitri, H. S. (2022). Analisis penerapan pendidikan karakter di SD pada pembelajaran IPS selama pandemi COVID-19. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 7(2). <https://doi.org/10.21067/jmk.v7i2.7405>
- Yuliana, R. (2022). *Pembelajaran IPS dalam Mengembangkan Karakter Siswa di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*
- Yuliniar, A. Y. F. (2024). Pengembangan perangkat pembelajaran IPS berorientasi karakter dengan model 7E. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 3(1), 311–319.

- Yuni, I., & Ningsih, T. (2021). Pembentukan karakter peduli sosial melalui pembelajaran IPS. *JISIP*, 5(3), 662-672. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2255>
- Yusnaldi, E., Putri, A., Tanjung, E. Y., Umamai, L., & Pohan, R. I. (2024). Peran pembelajaran IPS dalam membentuk karakter sosial peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3).